

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan bisnis selalu mengalami perkembangan dan menyesuaikan dengan keadaan suatu zaman. Salah satunya ialah perubahan serta variasi pada sebuah produk dimana hal ini mempengaruhi seluruh pelaku bisnis. Pada zaman ini dimana perdagangan bebas diterapkan, tantangan bagi para pebisnis semakin banyak. Wilayah bisnis serta batas dalam persaingan bisnis semakin melebar. Pelaku bisnis yang tidak mampu menyesuaikan permintaan konsumen dan bersaing dengan pelaku bisnis lain tentunya tidak akan mampu bertahan dalam persaingan ini.¹

Teknologi yang semakin maju dan berkembang dengan pesat menuntut pelaku bisnis untuk selalu berinovasi terhadap produk yang mereka hasilkan guna meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini juga ditujukan agar perusahaan dapat bertahan (*survive*) dalam persaingan bisnis. Produk yang dihasilkan hendaklah produk yang mampu diterima oleh seluruh masyarakat dan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat. Keunggulan-keunggulan dari produk yang dihasilkan menjadi nilai lebih bagi suatu perusahaan. Produk yang lebih unggul akan dapat diterima oleh masyarakat

¹ Sudarmanto, Eko, et al. *penganggaran perusahaan*. Widina Bhakti Persada, 2021. Hal. 55.

dari waktu ke waktu. Produk tersebut juga harus diinovasi seiring dengan perkembangan yang ada dalam lingkungan bisnis.²

Inovasi merupakan sesuatu yang tidak dapat lepas dari dunia bisnis. Inovasi adalah jiwa yang dapat mendorong suatu perusahaan agar selalu berkembang sehingga perusahaan tersebut mampu bersaing di berbagai waktu.³ Inovasi dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun. Inovasi dapat dilakukan oleh perusahaan kecil maupun besar agar usaha mereka dapat terus berlangsung. Perusahaan yang mampu berinovasi dengan produk yang mereka hasilkan berarti mereka mampu dalam menyusun strategi yang diperlukan untuk menghadapi persaingan bisnis. Perusahaan dalam melakukan inovasi harus mampu melihat peluang maupun ancaman yang terdapat dalam lingkungan bisnis.⁴

Verhess dan Meulenberg menyatakan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang besar untuk meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang dimaksud berkaitan dengan indikator pertumbuhan serta profit pada suatu perusahaan.⁵ Perusahaan yang mampu melakukan inovasi dengan baik tentunya akan mampu mencetak produk-produk yang berkualitas. Produk yang berkualitas tinggi akan meningkatkan nilai suatu produk untuk dapat bersaing dengan produk dari perusahaan lain. Produk

² Arianti, "Tujuan Inovasi Produk", diakses dari www.scribd.com/doc/90920422/inovasi-dan-produk-baru.com pada 05 Januari 2022.

³ Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 398.

⁴ Nurrachmi, Intan, et al *Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan Dan Keterampilan*. Widina Bhakti persada, 2021, hal.12.

⁵ Sri Hartini, "Peran Inovasi Pengembangan Kualitas Produk Dan Kinerja Bisnis", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 14, No. 1, 2012, hal. 81.

yang dapat bersaing tersebut menjadi sebuah senjata bagi suatu perusahaan sehingga dengan produk tersebut kinerja dari suatu perusahaan akan meningkat.⁶

Inovasi suatu produk berkaitan dengan kesuksesan dari perusahaan dalam meningkatkan hasil penjualan. Produk yang diinovasi memberikan peluang kepada suatu perusahaan untuk mendapatkan pelanggan semakin tinggi. Produk yang sesuai dengan keinginan konsumen membuat produk tersebut lebih banyak digunakan dan dibeli oleh para konsumen. Konsumen membeli produk bukan hanya berdasarkan keinginan untuk memiliki melainkan adanya kebutuhan akan manfaat barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan mereka.⁷ Produk yang sesuai dengan kebutuhan tersebut dapat menambah jumlah konsumen. Bertambahnya konsumen akan menambah pendapatan perusahaan tersebut.

Industri memiliki peran penting dalam menuntaskan permasalahan ekonomi. Industri mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran yang ada di Indonesia. Industri telah memberikan kontribusi kepada perekonomian nasional dengan beberapa alasan sebagai Industri mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, Industri

⁶ Sri Hartini, "Peran Inovasi Pengembangan Kualitas Produk Dan Kinerja Bisnis", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 14, No. 1, 2012, hal. 82.

⁷ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran, konsep, dasar, strategi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 202

menyumbang Pendapatan Domestik Bruto dan Industri tidak membebani negara ketika terdampak krisis moneter.⁸

Sebagian besar industri bersifat informal. Oleh sebab itu, industri mudah dimasuki oleh para pelaku bisnis maupun perusahaan baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja guna menanggulangi permasalahan pengangguran. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan industri dapat menjadi substitusi bagi perusahaan besar yang mengalami penurunan pendapatan. Namun ada juga pendapat yang menyatakan bahwa sektor informal tidak mampu memberikan hasil yang berarti pada taraf hidup pegawainya. Membentuk usaha dalam sektor informal hanya merupakan sebuah kehidupan dalam subsistem.⁹

Salah satu Industri yang terkenal di wilayah Desa Wonorejo adalah CV Bimantara Jaya. Industri ini bergerak dalam bidang usaha peternakan. Industri ini berdiri sejak tahun 2008 hingga sekarang. Namun dalam melakukan inovasi, perusahaan CV Bimantara Jaya memulai sejak tahun 2016 hingga sekarang. Perkembangan yang terjadi pada perusahaan ini cukup baik melihat pada peningkatan penjualan dikarenakan adanya inovasi pada produk yang dihasilkan. CV Bimantara Jaya pada mulanya hanya menjual dua jenis produk yaitu debu dan sekam. Namun seiring berjalannya waktu, industri ini melakukan inovasi pada produk tersebut sehingga muncullah beberapa produk baru. Melihat adanya peningkatan tersebut, hendaknya

⁸ Yusuf Bahtiar, "Peran Industri Getuk Pisang UD. Alfian Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim", Skripsi, STAIN Kediri, 2015, hal. 4.

⁹ M.C Basri, *Warung Murung Ketenagakerjaan Kita*, (Kompas, 2002), hal. 7.

perusahaan industri tersebut selalu melakukan inovasi untuk terus meningkatkan penjualan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Salah satu produk inovasi dari CV. Bimantara Jaya adalah sekam. Sekam merupakan salah satu bagian yang ada pada padi. Sekam merupakan bagian luar padi yang bersisik, kering dan tidak dapat di konsumsi. Sekam itu kemudian diinovasi menjadi bermacam-macam produk seperti sekam kasar dan sekam halus atau debu. Ukuran sekam halus ialah 0,2mm-0,8mm. Adapun sekam giling kasar berukuran 2mm.

Karena peluang usaha yang begitu bagus, maka tingkat inovasi produk menghasilkan persaingan dalam dunia bisnis.¹⁰ Persaingan yang terjadi dapat dilihat dari tingkat kepuasan konsumen karena perusahaan selalu mampu memenuhi pesanan, perusahaan memberi jaminan bagi setiap produk yang dikirimkan kepada konsumen apabila dalam melakukan pengiriman produk mengalami kerusakan maka akan diganti oleh perusahaan dan harga yang ditawarkan oleh CV Bimantara Jaya kepada masing-masing *supplier* berbeda karena tingkat kerjasama yang dilakukan berberda sesuai dengan kesepakatan.¹¹

CV Bimantara Jaya dalam mengembangkan sebuah produk masih kurang dalam bersaing dengan produk lain dari perusahaan besar. Kekurangan tersebut terdapat dalam aspek kualitas, inovasi dan distribusi produk. Persaingan dalam dunia usaha memerlukan keahlian serta keilmuan

¹⁰ Arianti, "Tujuan Inovasi Produk", diakses dari www.scribd.com/doc/90920422/inovasi-dan-produk-baru.com pada 05 Januari 2022.

¹¹ Wawancara dengan bapak Gufron, pemilik CV. Bimantara Jaya pada tanggal 10 Mei 2021.

yang dimiliki oleh pelaku usaha. Setiap perusahaan harus mampu mempertahankan pasar serta meningkatkan penjualan mereka bahkan lebih baik untuk memperluas pasar yang dimiliki. Oleh karena itu, inovasi pada sebuah produk menjadi salah satu kunci untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen guna merebut pasar.¹²

Faktor lingkungan pada dunia bisnis yang meliputi faktor internal serta faktor eksternal memiliki pengaruh pada strategi bisnis untuk bersaing dengan perusahaan lain.¹³ Perusahaan hendaknya peka terhadap perkembangan serta perubahan pada lingkungan bisnis. Perubahan serta perkembangan tersebut hendaknya diterapkan dalam menginovasi produk mereka. Setiap perusahaan berlomba-lomba dalam menginovasi produk mereka guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Persaingan yang semakin meningkat dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Persaingan menuntut para pelaku bisnis untuk bersaing dengan produk yang dihasilkan. Produk yang lebih berkualitas dan lebih unggul tentunya akan menarik minat konsumen lebih banyak. Berdasarkan hal tersebut, inovasi produk merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar mampu bersaing dalam dunia bisnis.

Hasil penyajian produk masing-masing inovasi yang dilakukan oleh CV. Bimantara Jaya didapatkan hasil presentase yang berbeda-beda pada setiap inovasi yang dihasilkan. Setiap produk inovasi yang dilakukan dapat

¹² Wawan Dhewanto dkk, *Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Mikro*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 45.

¹³ Wawan Dhewanto dkk, *Manajemen Inovasi Peluang Menghadapi Perubahan*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 3

menghasilkan presentase 1-35% dalam meningkatkan profitabilitas pada CV. Bimantara Jaya. Oleh sebab itu, peran inovasi produk dapat membantu menaikkan profitabilitas pada suatu usaha.

Dengan hal tersebut maka timbulnya perselisihan dalam menangani konsumen mulai dari pesanan, pemberian jaminan dan kesepakatan harga, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian, “**PERAN INOVASI PRODUK SEKAM GILING DALAM MENINGKATKAN PROFIT (Studi pada CV. Bimantara Jaya di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih)**”.

B. Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti telah menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana inovasi produk sekam giling yang dilakukan oleh CV Bimantara Jaya?
2. Bagaimana peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit di CV Bimantara Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah di atas, peneliti dengan melakukan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa inovasi sekam giling yang digunakan oleh CV Bimantara Jaya.

2. Untuk menganalisa peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit di CV Bimantara Jaya.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini mengharapkan adanya manfaat secara teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pemasaran, yang mana masih perlu penyajian secara terperinci.
 - b. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberi informasi tentang inovasi produk sekam giling yang dilakukan oleh CV Bimantara Jaya.
 - c. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberi informasi tentang peran inovasi produk sekam giling dalam meningkatkan profit di CV Bimantara Jaya.
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam menulis sebuah karya ilmiah. Selain itu, diharapkan peneliti juga mampu menambah ilmu pengetahuan dalam hal peran inovasi produk dalam meningkatkan profit perusahaan.
 - b. Pembaca secara umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi pengetahuan maupun wawasan dalam bidang analisis peran inovasi dalam meningkatkan profit perusahaan.

c. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan daftar literatur karya ilmiah dalam Bidang Ekonomi khususnya dalam analisis peran inovasi produk dalam meningkatkan profit perusahaan.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi Yuliana yang berjudul “Peranan Pengembangan Produk dalam Meningkatkan Volume Penjualan” pada tahun 2015.

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Analisis data dilaksanakan dengan metode analisis deskriptif. Hasil temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan produk yang dilakukan oleh Maulan Hijab Semarang dapat meningkatkan volume penjualan.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah membahas mengenai peningkatan volume penjualan. Adapun perbedaannya ialah menggunakan pengembangan produk untuk meningkatkan volume penjualan di Maulan Hijab, sedangkan pada penelitian ini menggunakan inovasi produk sekam giling untuk meningkatkan profit pada CV Bimantara Jaya.

2. Skripsi Miftahur Rohmah yang berjudul “Pengembangan Produk Kopi Bubuk Cap Semut dalam Meningkatkan Penjualan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” pada tahun 2017.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahur Rohmah adalah adanya peningkatan penjualan produk kopi bubuk cap semut dari periode sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan adanya pengembangan produk tersebut.

Persamaan penelitian ini ialah persamaan dalam membahas mengenai peningkatan penjualan. Perbedaan pada penelitian terdahulu adalah menggunakan peran pengembangan produk sebagai taktik dan strategi dari pesaing agar dapat meningkatkan penjualan, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini ialah bahwa penelitian ini berupa inovasi produk sekam giling untuk meningkatkan profit pada CV Bimantara Jaya.

3. Skripsi Mutiara Raisa Nasution yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan”, pada tahun 2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Jayawi Solusi Abadi kurang baik. Hal ini berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* yang masih berada dibawah rata-rata yang diakumulasikan selama 5 tahun.

Persamaan penelitian ini ialah dalam pembahasan profit perusahaan. Adapun perbedaannya ialah dalam hal penggunaan rasio

profitabilitas pada penelitian terdahulu digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan inovasi produk untuk meningkatkan profit.

4. Skripsi Choirun Nisa' yang berjudul "Peran Inovasi Produk Cokelat Ibuke dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen di CV Frenzy Mojoroto Kota Kediri", di IAIN Kediri pada tahun 2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran inovasi produk Cokelat Ibuke dalam meningkatkan minat beli konsumen ialah dengan adanya produk yang variatif sehingga minat beli konsumen meningkat. Apabila minat beli konsumen meningkat maka pangsa pasar juga akan meluas dan meningkat. Penjualan pun semakin meningkat sehingga inovasi produk merupakan langkah yang baik guna kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Persamaan penelitian Choirun Nisa' dengan penelitian ini adalah adanya peran inovasi produk. Sedangkan perbedaannya ialah bahwa dalam penelitian Choirun Nisa', peran inovasi produk ditujukan untuk meningkatkan minat beli konsumen sedangkan penelitian ini peran inovasi produk ditujukan guna meningkatkan profit suatu perusahaan yakni CV Bimantara Jaya.

5. Skripsi Rika Devi Kurniasari yang berjudul "Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas produk dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Produk Kerajinan Enveng Gondok "AKAR") pada tahun 2018.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan dari inovasi produk, kreativitas produk dan kualitas produk terhadap keunggulan bersaing.

Persamaan penelitian ini ialah dalam membahas inovasi produk. Adapun perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing. Namun dalam penelitian yang akan dilakukan ialah peran inovasi dalam meningkatkan profit perusahaan yakni CV Bimantara Jaya.